

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dalam era digital dan revolusi industri menjadi sangat pesat, hal ini memberikan dampak juga pada perusahaan yang fokus usaha utamanya ada di dunia media. Industri ini mengalami perkembangan signifikan seiring pertumbuhan teknologi dan kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan. Persaingan yang ketat di pertelevisian Indonesia menjadi sebuah tanda bagi perusahaan media untuk memproduksi konten jangka panjang agar tidak mengalami disrupsi.

Selain prospek kedepan yang baik, perusahaan juga mesti mempunyai tingkat likuidasi yang baik agar keadaan perusahaan terjaga dan membuat investor tertarik menanamkan modalnya. Likuiditas perusahaan menjadi ukuran kemampuan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendeknya. Kas merupakan aktiva paling likuid yang dimiliki suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara cepat dan solusi permasalahan likuiditasnya. Optimalisasi pengelolaan kas adalah salah satu jawaban bagi likuiditas perusahaan. Hal ini menjadi faktor penting bagi pengelolaan total kas yang tepat bagi keuangan perusahaan dan membuat salah satu fokus utama untuk semua kalangan terkait baik investor, analis pasar, dan pihak eksekutif pada aktivitas menahan kas.<sup>1</sup>

Pengertian *Cash Holding* merupakan kas milik perusahaan yang bisa dipergunakan untuk investasi pada *fix asset* dan untuk melakukan pendistribusian ke pemodal. Fungsi dari *Cash Holding* yang lain adalah sumber pembiayaan

---

<sup>1</sup> William, dan Syarief Fauzi, "Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, dan Cash Conversion Cycle terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Pertambangan". Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol 1 No. 2, 2013. hlm. 73.

aktivitas perusahaan yang mudah dan tanpa menambah biaya lain. Aset likuid yang dipegang perusahaan memberikan keuntungan berupa pengurangan pembayaran aktivitas perusahaan supaya menambah total pendanaan yang ada, likuidasi aset tidak mesti dilakukan dan aset yang bersifat likuid dapat difungsikan untuk pembiayaan investasi dan aktivitasnya apabila sumber lain tertutup.<sup>2</sup>

Ada tiga alasan utama ketersediaan kas yang mencukupi harus dimiliki oleh suatu perusahaan, pertama, kas perusahaan yang ditahan digunakan untuk memenuhi kebutuhan transaksi usaha. Kedua, menjadi cadangan apabila sewaktu-waktu kondisi ekonomi mengalami penurunan. Sehingga antisipasi hal ini bisa menggunakan cadangan dana yang tersedia. Ketiga adalah motif spekulatif dengan tujuan guna mendapatkan profit atau untung yang bersumber dari memiliki kas dan mengantisipasi kas dalam bentuk investasi yang sangat likuid.<sup>3</sup>

*Cash Holding* juga memiliki kelemahan. Hal ini disebabkan karena bila dibandingkan aset lain, kas dianggap sebagai jenis *asset* yang tingkat keuntungannya paling rendah. *Time value of money* menjelaskan mengenai perbedaan nilai yang ada pada uang saat ini dengan nilai suatu uang pada masa mendatang.<sup>4</sup> Istilah ini memandang kebaikan dalam mendapatkan uang sekarang dibanding dengan mendapatkannya di masa depan. Kas atau uang yang diterima pada saat ini dapat diinvestasikan sebagai langkah mendapatkan pengembalian hasil yang lebih baik dan menciptakan keuntungan yang lebih besar dalam jangka waktu panjang atau masa mendatang.

---

<sup>2</sup> Sherly Pranowo, Thesis: "*Analisis Faktot-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Dalam Periode 2011-2013*". (Semarang: UNIKA Soegijapranata, 2015). hlm. 23.

<sup>3</sup> Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11 (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 144.

<sup>4</sup> Saul Fernando S dan A. Sri Wahyudi, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan*". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 19 No. 1a, November 2017. hlm. 25.

Pengelolaan keuangan terutama saat menentukan *Cash Holding* perusahaan, karena ketika perusahaan memperoleh dana, manajer keuangan mesti memutuskan langkah-langkah yang akan diambil seperti pembagian dividen, menginvestasikannya kembali, atau disimpan demi kepentingan perusahaan dimasa depan.<sup>5</sup>

Pertimbangan dalam menganalisa kebutuhan kas bagi aktivitas perusahaan dilaksanakan dengan melihat faktor-faktor lain. Salah satu yang dapat digunakan adalah *Net Working Capital* atau modal kerja bersih. *Net Working Capital* merujuk pada arti modal kerja bersih merupakan sebagian dari aktiva lancar yang dapat digunakan membiayai aktivitas usaha tanpa mengganggu likuiditas milik perusahaan tersebut. *Net Working Capital* bisa menjadi pengganti atau substitusi bagi *Cash Holding*, karena mudah diubah menjadi kas saat diperlukan. Sehingga *Net Working Capital* berpengaruh negatif terhadap *Cash Holding*.<sup>6</sup>

Selain sumber pendanaan sendiri, dalam memperoleh aset perusahaan seringkali memperoleh sumber dari luar. Maka *Leverage* digunakan untuk mengukur tingkat ketergantungan perusahaan terhadap kreditur dalam membiayai aktivitas dan asetnya. Semakin tinggi tingkat *Leverage*, maka ketergantungan terhadap pinjaman luar tinggi pula. Sebaliknya, tingkat *Leverage* rendah yang dimiliki perusahaan berarti aset yang diperoleh lebih banyak bersumber dari pendanaan sendiri. Kas yang dipegang perusahaan akan menurun apabila utang

---

<sup>5</sup> Marfiah dan Ardan Zuhilmi, "Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Optimum. Vol. 5 No. 1, Maret 2015. hlm. 32.

<sup>6</sup> M. Bigelli dan J.S. Vidal, "Cash Holding in Private Firms". Journal of Banking and Finance. Vol. 36, 2012. hlm. 29.

perusahaan tinggi. Hal ini dikarenakan kas digunakan untuk memenuhi kewajiban perusahaan.<sup>7</sup> Dapat ditarik kesimpulan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Cash Holding*.

PT. Surya Citra Media Tbk, sebagai korporasi yang bergerak dibidang media dan informasi, perlu melihat faktor *Net Working Capital* dan *Leverage* untuk pengambilan keputusan strategi penahanan kas yang akan dilakukan. Berikut adalah data *Net Working Capital*, *Leverage*, dan *Cash Holding* PT. Surya Citra Media Tbk.

**Tabel 1.1**  
***Net Working Capital, Leverage, dan Cash Holding pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2010-2019***

Tahun	<i>Net Working Capital</i> X <sub>1</sub>		<i>Leverage</i> X <sub>2</sub>		<i>Cash Holding</i> Y	
2010	0,43		0,41		0,28	
2011	0,22	↓	0,40	↓	0,29	↑
2012	0,52	↑	0,24	↓	0,32	↑
2013	0,47	↓	0,30	↑	0,26	↓
2014	0,50	↑	0,26	↓	0,26	-
2015	0,43	↓	0,25	↓	0,15	↓
2016	0,41	↓	0,23	↓	0,10	↓
2017	0,37	↓	0,18	↓	0,04	↓
2018	0,43	↑	0,17	↓	0,14	↑
2019	0,38	↓	0,18	↑	0,08	↓

Sumber: [www.scm.co.id](http://www.scm.co.id) Laporan Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk. 2010-2019

Pada tabel diatas menunjukkan penurunan *Net Working Capital* sebesar 0,21 pada tahun 2011. *Leverage* perusahaan ikut mengalami penurunan sebesar 0,01. *Cash Holding* meningkat di tahun 2011 sebesar 0,01. Pada tahun 2012 *Net Working Capital* naik 0,3, *Leverage* menurun 0,16 dan *Cash Holding* meningkat 0,03.

<sup>7</sup> Aydin Ozkan & Neslihan Ozkan, "Corporate Cash Holdings: An Empirical Investigation of UK Companies". *Journal of Banking and Finance*. 28(9), 2004. 2103-2134.

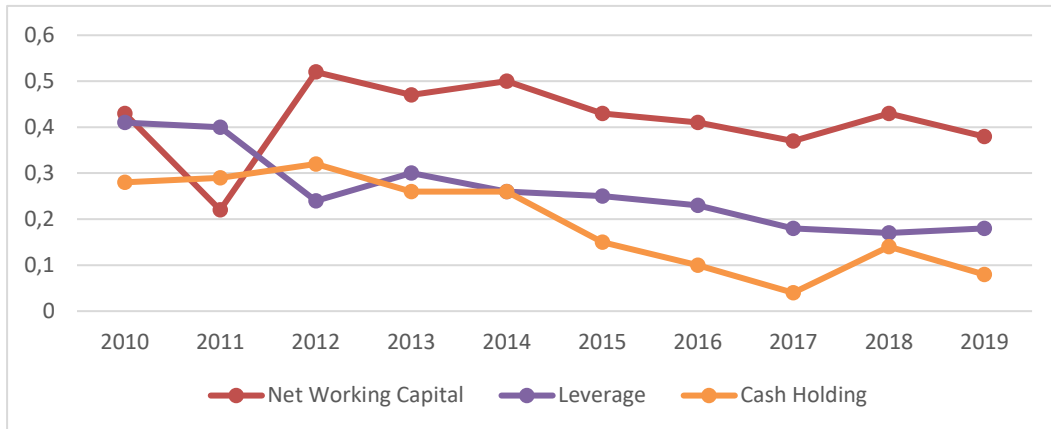
Penurunan *Net Working Capital* terjadi pada tahun 2013 sebesar 0,05. *Leverage* di tahun 2013 naik sebesar 0,06 dan *Cash Holding* menurun 0,06 dari tahun sebelumnya. *Net Working Capital* naik pada tahun 2014 sebesar 0,03 dan *Leverage* sebaliknya menurun sebesar 0,04. Pada tahun 2014 *Cash Holding* tetap di angka 0,26 seperti tahun 2013.

*Net Working Capital* menurun lagi pada tahun 2015 sebesar 0,07 dan *Leverage* ikut mengalami penurunan sebesar 0,01. Penurunan juga terjadi pada *Cash Holding* di tahun 2015 sebesar 0,11. Data tahun 2016 menunjukkan *Net Working Capital* kembali menurun sebesar 0,02. *Leverage* juga turun sebesar 0,02. Pada tahun 2016 penurunan juga diikuti *Cash Holding* sebesar 0,05.

Tahun 2017 *Net Working Capital* menurun sebesar 0,04 dan *Leverage* menurun 0,05 dari tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama, *cash holding* menurun sebesar 0,06. Peningkatan *net working capital* terjadi tahun 2018 sebesar 0,06. *Leverage* terus menurun dari tahun sebelumnya sebesar 0,01. Sementara *Cash Holding* naik 0,1 dari 0,04 tahun 2017 menjadi 0,14 tahun 2018. Pada tahun 2019, *Net Working Capital* kembali menurun sebesar 0,05. Kenaikan terjadi pada *Leverage* sebesar 0,01. *Cash Holding* menurun di tahun 2019 sebesar 0,06.

Mengacu kepada uraian di atas tampak bahwa ada fluktuasi *Net Working Capital*, *Leverage*, dan *Cash Holding*. *Net Working Capital* menurun secara signifikan pada beberapa periode tertentu. Untuk lebih jelasnya, berikut grafik yang disajikan untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi pada *Net Working Capital*, *Leverage*, dan *Cash Holding* PT. Surya Citra Media Tbk periode 2010-2019:

**Grafik 1.1**  
**Net Working Capital, Leverage, dan Cash Holding pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2010-2019**



Tampak dari grafik diatas menunjukkan pergerakan variatif dari *Net Working Capital*, *Leverage*, dan *Cash Holding*. *Net Working Capital* menurun secara signifikan pada tahun 2011. Namun, kenaikan tajam terjadi di tahun 2012 dan setelahnya cukup stabil meski mengalami sedikit penurunan. Hal ini menunjukkan perusahaan lebih mengandalkan modal sendiri dalam membiayai operasional dan asetnya. Kecenderungan menurun juga terjadi pada *Cash Holding* dari 2010 hingga 2017. Pada 2018 *Cash Holding* meningkat, tetapi kembali turun pada 2019.

Data yang telah disajikan menunjukkan adanya ketidaksesuaian secara teori serta fakta yang terjadi. Secara teori, ketika perusahaan meningkatkan *Cash Holding*, maka *Net Working Capital* dan *Leverage* akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya apabila perusahaan mengurangi kas ditahan maka *Net Working Capital* dan *Leverage* akan naik. Hal ini karena *Net Working Capital* yang dapat berperan sebagai substitusi bagi *Cash Holding* serta *Leverage* yang meningkat menunjukkan pendanaan dari luar meningkat dan pendanaan dari dalam perusahaan menurun. Namun, hal berbeda terjadi pada PT. Surya Citra Media Tbk.

Pemaparan yang telah dilakukan menjadi landasan bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul *Pengaruh Net Working Capital dan Leverage Terhadap Cash Holding pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2010-2019)*.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Latar belakang diatas menjadi dasar bagi peneliti dalam menganalisis pengaruh *Net Working Capital* dan *Leverage* terhadap *Cash Holding* pada PT. Surya Citra Media Tbk. Oleh karena itu, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh *Net Working Capital* secara parsial terhadap *Cash Holding* pada PT. Surya Citra Media Tbk?
2. Berapa besar pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap *Cash Holding* pada PT. Surya Citra Media Tbk?
3. Berapa besar pengaruh *Net Working Capital* dan *Leverage* secara simultan terhadap *Cash Holding* pada PT. Surya Citra Media Tbk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh *Net Working Capital* secara parsial terhadap *Cash Holding* pada PT. Surya Citra Media Tbk;
2. Mengetahui pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap *Cash Holding* pada PT. Surya Citra Media Tbk;

3. Mengetahui pengaruh *Net Working Capital* dan *Leverage* secara simultan terhadap *Cash Holding* pada PT. Surya Citra Media Tbk.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya.

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Penguatan pada penelitian terdahulu yang membahas mengenai *Net Working Capital*, *Leverage*, dan *Cash Holding*;
- b. Pengembangan atau penelitian lebih lanjut mengenai teori dan konsep tentang *Net Working Capital*, *Leverage*, dan *Cash Holding*;
- c. Dapat menjadi salah satu referensi dan bacaan informasi sebagai bahan penelitian yang lain berkaitan mengenai *Net Working Capital*, *Leverage*, dan *Cash Holding*.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagian penting dari sebuah penelitian adalah kegunaan praktisnya di lapangan. Dalam hal pembuatan strategi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu pertimbangannya;
- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi masyarakat umum ihwal pembahasan *Net Working Capital* atau modal kerja bersih, *Leverage*, dan juga variabel *Cash Holding*;
- c. Salah satu syarat utama untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi adalah dengan menyelesaikan tugas akhir atau penelitian ini. Maka bagi penulis, penelitian ini berdaya guna praktis sebagaimana tersebut.